

PENINGKATAN KESADARAN DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DENGAN PEMANFAATAN BANK SAMPAH DI RT 50 KELURAHAN MANGGAR DI BALIKPAPAN

Misna Ariani¹, Dwindi Tamara², Sholih Khudin Anam³, Yudi Hendrawan⁴

^{1,3,4}Program Studi Manajemen FEB Universitas Balikpapan

²Program Studi Sastra Inggris FIB Universitas Balikpapan

misna.ariani@uniba-bpn.ac.id

ABSTRAK

Setiap individu perlu memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekitarnya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya, serta mendukung program penghijauan dan pengendalian polusi yang dilakukan oleh pemerintah. Kebersihan lingkungan meliputi pengelolaan sampah, penghijauan, pengendalian polusi, dan pemeliharaan keindahan alam. Dalam menjaga kebersihan lingkungan, peran aktif setiap individu sangatlah penting. Oleh karena itu, mari kita tingkatkan kesadaran dan peran kita dalam menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kita demi terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat, dan indah.

Katakunci: Bank Sampah, Kebersihan Lingkungan

ABSTRACT

Every individual needs to have awareness to keep the surrounding environment clean. This can be done by not littering, reducing the use of dangerous chemicals, and supporting greening and pollution control programs carried out by the government. Environmental cleanliness includes waste management, greening, pollution control, and maintaining natural beauty. In maintaining a clean environment, the active role of each individual is very important. Therefore, let's increase our awareness and role in maintaining the cleanliness of the environment around us in order to create a clean, healthy and beautiful environment.

Keywords: Waste Bank, Environmental Cleanliness

PENDAHULUAN

Kota Balikpapan merupakan kota dengan predikat kota terbersih di tingkat Nasional dan ASEAN. Beberapa penghargaan Tingkat Nasional, Kota Balikpapan berhasil meraih penghargaan Adipura, Adipura Kencana, dan memperoleh penghargaan Tingkat ASEAN ASEAN Environmentally Sustainable Cities (ESC) Award ke 19 tahun 2021 mewakili Indonesia. Balikpapan memperoleh penghargaan ini bersama 9 kota dari 9 negara anggota ASEAN lainnya (Larose: 2021).

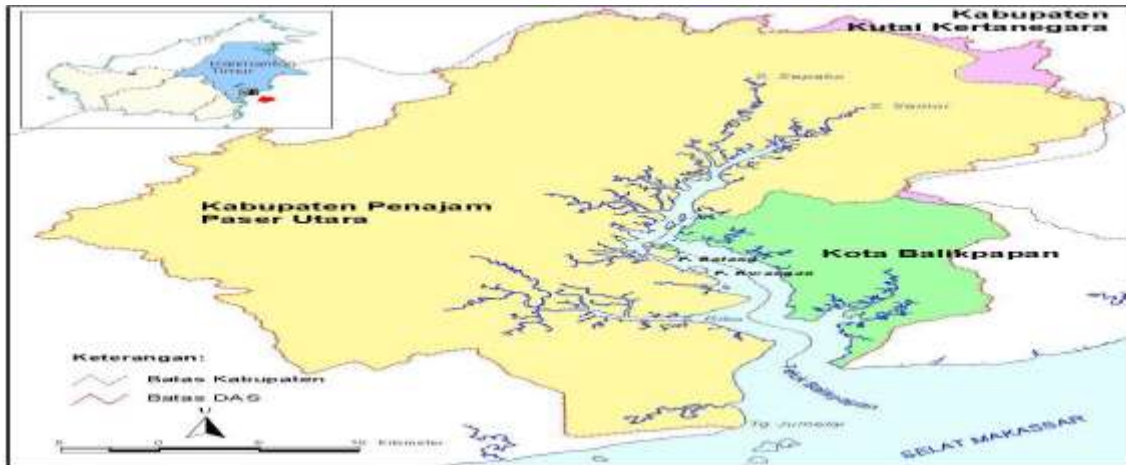
“Untuk penghargaan di bidang lingkungan hidup, Balikpapan berhasil meraih penghargaan Adipura kencana, dan penghargaan Nirwasita Tantra 2023, penghargaan Kebun Raya terbaik di Indonesia 2023 dan penghargaan panji lingkungan peringkat pertama 2023. (<https://ibukotakini.com/read/terima-penghargaan-adipura-kencana-wali-kota-balikpapan-terima-kasih-atas-dukungan-warga-kota>).



Gambar 1: Walikota Balikpapan menerima penghargaan Adipura Kencana 2022



Gambar 2: Walikota Balikpapan menerima penghargaan Adipura Kencana 2023



Gambar 3: Peta Lokasi kota Balikpapan.



Gambar 4: Peta Lokasi Kelurahan Manggar

Kelurahan Manggar terletak di Balikpapan Timur seperti ditunjukkan pada gambar 4.

Kota Balikpapan berhasil meraih 53 penghargaan sepanjang tahun 2023. Penghargaan tersebut berhasil diraih sebagai bentuk apresiasi atas seluruh peran serta warga kota. Sebanyak 53 penghargaan itu terdiri dari 38 penghargaan tingkat provinsi dan 15 penghargaan tingkat nasional. Kota Balikpapan juga berhasil meraih apresiasi daerah peduli inovasi ekonomi kreatif dan pengembangan pariwisata dari KOMPAS TV (Citra: 2024).

Adipura, merupakan penghargaan yang dimiliki Indonesia. Diberikan kepada kota-kota yang berhasil menjadi hijau dan bersih serta dapat mengelola limbah domestik dengan baik. Melansir dari kaltimkece, kota Balikpapan telah menerapkan konsep smart city environment yang mana Pemerintah Kota (pemkot) Balikpapan memperhatikan betul empat unsur, yang meliputi bersih darat, bersih udara, bersih air, dan tutup lahan, di jelaskan sebagai berikut (<https://kaltim.suara.com/read/2024/03/05/143000/wow-balikpapan-25-kali-raih-adipura-6-kali-adipura-kencana>):

1. Bersih Darat

Unsur ini menerapkan kebijakan dalam menangani dan melakukan pengurangan sampah rumah tangga. Balikpapan dapat menghasilkan sampah sebanyak 481,82 Ton dalam satu hari. Sampah yang ada tak langsung dibuang, melainkan dipilah dahulu sebelum masuk dalam pengolahan sampah, seperti *Intermediate Treatment Facility* (ITF), (MRF), dan bank sampah untuk kembali disaring.

Maraknya sampah plastik membuat Balikpapan juga memiliki program berupa mengurangi penggunaan plastik, seperti untuk tas belanja maupun sedotan.

2. Bersih Udara

Balikpapan memiliki total kurang lebih 18.046 hektar hutan, meliputi hutan mangrove, hutan lindung, hutan kota, hutan taman kota, hingga pemakaman hijau. Artinya, Kota Balikpapan yang memiliki luas 51.450 hektar diisi kawasan hijau sebesar 35,8 persen.

Dengan begitu, udara di Balikpapan dapat dikatakan masih segar dan sehat bagi tubuh. Terlebih lagi, kawasan tambang tak lagi ada di Balikpapan.

3. Bersih Air

Salah satu project menarik dari kota ini berupa peningkatan kualitas air limbah domestik, black water. Black water yang datang dari septi tank dan grey water akan diolah menjadi air yang aman dan dapat digunakan. Pemerintah Balikpapan pun tergolong rajin dalam melakukan pemantauan terhadap daerah aliran sungai maupun saluran terbuka.

4. Tutup Lahan

GoodMates, unsur tutup lahan ini mengaggas ide dengan adanya inovasi ruang terbuka hijau yang mana menghadirkan ilmu pengetahuan baru bagi masyarakat untuk mengetahui jenis-jenis tanaman yang ada.

Definisi Bank Sampah

Bank sampah merupakan sebuah tempat dengan konsep penampungan sampah kering atau sampah anorganik yang menggunakan manajemen seperti perbankan.

Dengan kata lain, pihak penyettor (dalam hal ini: masyarakat) diberi buku tabungan, lalu menabung sampah di bank sampah tersebut ((Suryani, 2014): 2014; Holid:).

Manfaat Bank Sampah untuk Lingkungan

Keberadaan bank sampah memberikan banyak manfaat, baik untuk nasabah maupun lingkungan sekitar. Dengan memutuskan untuk menjadi nasabah bank sampah, masyarakat sudah turut mendukung pelestarian lingkungan. Manfaat bank sampah untuk lingkungan adalah:

1. Mengurangi Penumpukan Sampah

Beberapa jenis sampah bisa terurai dengan sendirinya seiring berjalannya waktu. Namun, ada juga sampah yang sulit terurai, salah satunya sampah plastik. Usaha kita dalam mengumpulkan sampah plastik dan menyetorkannya ke bank sampah dapat mengurangi penumpukan sampah secara efektif.

2. Mencegah Pencemaran Lingkungan

Sampah yang tidak bisa terurai akan mencemari lingkungan. Bahkan, sampah plastik yang berakhir di laut dapat mencemari laut beserta makhluk hidup di dalamnya. Gerakan memilah sampah dan menyetorkan ke bank sampah dapat memberikan kontribusi untuk mencegah pencemaran lingkungan akibat sampah yang tidak bisa terurai.

3. Berfungsi Sebagai Sosial Ekonomi Masyarakat

Dengan adanya bank sampah dapat mendorong tumbuhnya niat masyarakat dalam mengelola sampah secara tepat dengan cara memilah dan mengolah sampah. Sehingga menumbuhkan rasa cinta dan peduli akan lingkungan. Selain itu, dengan adanya bank sampah juga dapat membantu perekonomian masyarakat. Sebab, bank sampah memberikan peluang pekerjaan serta memberikan penghasilan tambahan.

4. Pembuatan Produk Ramah Lingkungan

Sampah-sampah yang dikumpulkan dan didaur ulang melalui bank sampah bisa diubah menjadi produk-produk ramah lingkungan, seperti tas belanja dari bahan daur ulang, kertas daur ulang, hingga bahan bangunan daur ulang. Hal ini mengurangi kebutuhan akan produksi bahan-bahan baru yang mungkin memiliki dampak negatif terhadap lingkungan.

Kebersihan Lingkungan

Geograf (2023) menjelaskan bahwa Kebersihan lingkungan adalah kondisi lingkungan yang bebas dari kotoran, sampah, polusi, dan benda-benda yang dapat mengganggu kesehatan manusia dan kehidupan makhluk lainnya. Kebersihan lingkungan meliputi kebersihan udara, air, dan tanah serta kebersihan di dalam rumah, tempat kerja, dan tempat umum. Kebersihan lingkungan sangat penting untuk menjaga kesehatan dan kenyamanan hidup manusia.

Kebersihan lingkungan sangat penting karena berbagai alasan, yaitu:

Pertama, kebersihan lingkungan dapat mencegah penyebaran penyakit. Lingkungan yang kotor dan tidak terjaga kebersihannya dapat menjadi sarang bagi berbagai penyakit menular seperti diare, demam berdarah, dan infeksi saluran pernapasan. Dengan menjaga kebersihan lingkungan, kita dapat mengurangi risiko terkena penyakit tersebut.

Kedua, kebersihan lingkungan juga berdampak pada keindahan dan kenyamanan hidup. Lingkungan yang bersih dan rapi akan terasa lebih nyaman untuk ditinggali dan

digunakan. Sebaliknya, lingkungan yang kotor dan berantakan akan menciptakan ketidaknyamanan dan mengganggu estetika.

Ketiga, kebersihan lingkungan juga berhubungan dengan pelestarian alam dan keberlanjutan lingkungan. Dengan menjaga kebersihan lingkungan, kita dapat mencegah polusi dan kerusakan lingkungan. Sampah yang tidak dibuang dengan benar dapat mencemari air dan tanah, mengancam kehidupan makhluk hidup di dalamnya. Oleh karena itu, kebersihan lingkungan juga berkontribusi pada upaya pelestarian alam.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian pada Masyarakat ini, diawali dengan survei lapangan terhadap Bank Sampah PJHI Mandiri, di Jalan PJHI Batakan No 4 RT 50 Kelurahan Manggar, Balikpapan Timur. Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan meminta ijin Ketua RT setempat, untuk melakukan identifikasi sampah yang ada di Bank Sampah PJHI Mandiri tersebut (Gambar 5).

Metode Pendekatan yang digunakan adalah diskusi dengan pengelola Bank Sampah terkait kebersihan lingkungan dengan keberadaan Bank Sampah PJHI Mandiri tersebut. Ketua RT memberikan ijin untuk dilakukan seminar terkait dengan Peningkatan kesadaran Masyarakat akan kebersihan lingkungan.

Kami mengutip metode dari (Dewi et al., 2023) menjelaskan bahwa Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat mengenai arti pentingnya bagi kebersihan dan kesehatan, maka dilakukan gerakan pemilahan sampah. Dan metode ini disetujui oleh Ketua RT dan Pengelola Sampah PJHI Mandiri.



Gambar 5
Lokasi Bank Sampah.

Gambar 6 menunjukkan peninjauan langsung tim dosen ketempat Bank Sampah PJHI, pengelola menjelaskan kepada kami bahwa sampah yang dapat diterima telah ditetapkan oleh pengelola.



Gambar 6
Tim Dosen bersama pengelola Bank Sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kami ini cenderung menekankan pada penelitian sosial dan implementasinya adalah pelaksanaan pengabdian yang wajib dilaksanakan oleh dosen, terkait kebersihan lingkungan RT 50 Kelurahan Manggar Baru, Balikpapan Timur. Tim dosen melakukan survei dengan cara observasi dan wawancara dengan pengelola Bank Sampah.

Gambaran umum Kelurahan Manggar Baru Kota Balikpapan yaitu Luas Wilayah 479,15 Ha; terdapat 46 Rukun Tetangga; jumlah penduduk tahun 2017: 17.333 jiwa (Data Kelurahan Manggar Baru Per bulan Oktober 2017); Topografi: 30% Bukit dan 70% Datar, Pemukiman Penduduk di pinggir Pantai; dan Mata Pencarian Mayoritas adalah Nelayan.

Anjarwati (2024) menyatakan, semakin hari memang sampah semakin meningkat, baik itu berupa tekstil, kertas, hingga plastik. Namun, ada banyak juga hal yang bisa dilakukan sebagai upaya mengatasi pencemaran lingkungan karena sampah, salah satunya melalui berkontribusi dan mengenal bank sampah. Nah, bank sampah sendiri bisa menjadi wadah yang siap menampung beberapa jenis sampah untuk didaur ulang. Mengurangi polusi lingkungan, dan meningkatkan kesadaran lingkungan serta gaya hidup berkelanjutan di kalangan masyarakat. (Armadi: 2021; Sari: 2022) menekankan bahwa peran serta masyarakat dalam bidang persampahan adalah keterlibatan masyarakat dalam bertanggung jawab pasif maupun aktif, secara individu, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk mewujudkan kebersihan bagi diri sendiri dan lingkungan.



Gambar 7: Jenis sampah yang diterima.

Gambar 7, menunjukkan sampah apa saja yang dapat diterima di Bank Sampah PJHI. Dapat berupa botol plastik air dalam kemasan, botol minyak goreng, karton, yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. (Sumahiradewi et al., 2021) Keberadaan Bank Sampah ini sangat membantu pemerintah dalam Upaya menanggulangi kebersihan lingkungan.

(Haryanti et al., 2020) menyatakan melalui mengenal bank sampah dan banyak dari masyarakat yang ikut berkontribusi sebagai penyeton, diharapkan bisa terjadi pengurangan jumlah sampah yang akan berujung ke tempat pembuangan akhir, mengurangi sedikit orang yang masih bingung dengan bagaimana pengelolaan sampah di tempat ini dan mengira bahwa sampah tidak memberikan keuntungan materi. Anjarwati (2024) menjelaskan pembahasan tentang langkah-langkah menjadi penyeton dan cara kerja bank sampah, yaitu:

1. Jika ingin menjadi penyeton, Masyarakat harus mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai nasabah bank sampah terdekat.
2. Pilih dan pilah sampah sesuai jenisnya sebelum disetorkan, seperti antara sampah organik dan sampah anorganik. Ini karena ada bank sampah yang hanya menerima salah satu jenis sampah atau keduanya.
3. Setelah sampah dikemas dengan rapi, sampah dibawa ke bank sampah sembari menunjukkan buku tabungan untuk mencatat jumlah sampah yang sudah di setorkan.
4. Nantinya sampah akan ditimbang dan ditampung oleh pihak bank sampah untuk kemudian didaur ulang menjadi berbagai benda yang bermanfaat.
5. Masyarakat bisa mendapatkan imbalan yang bisa ditarik kapan saja.

(Geograf: 2023; Sumahiradewi et al., 2021) menyatakan bahwa Salah satu aspek penting dalam kebersihan lingkungan adalah pengelolaan sampah yang baik. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti pencemaran tanah, air, dan udara. Sampah yang berserakan di jalanan juga dapat menjadi sarang penyakit dan mengganggu keindahan lingkungan sekitar. (Fikriyyah &

Adiwibowo, 2018) Oleh karena itu, setiap individu perlu memiliki kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya dan memisahkan sampah organik dan non-organik.

(Daffa, 2021; Haryanti et al., 2020) Selain itu, penghijauan juga merupakan salah satu upaya penting dalam menjaga kebersihan lingkungan. Pohon dan tanaman memiliki peran penting dalam menyaring udara, mengurangi polusi, serta memberikan kesejukan dan keindahan alam. Dengan adanya penghijauan yang baik, lingkungan sekitar akan terasa lebih segar dan nyaman untuk dihuni.

(Dewanti et al., 2020) Pengendalian polusi juga menjadi bagian penting dalam menjaga kebersihan lingkungan. Polusi udara, air, dan tanah dapat menyebabkan berbagai penyakit serta merusak ekosistem alam. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat perlu bekerja sama dalam mengurangi polusi dengan cara menggunakan energi terbarukan, mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya, serta melakukan pengelolaan limbah yang baik.

(Hisamuddin et al., 2023) Pemeliharaan keindahan alam juga merupakan aspek penting dalam kebersihan lingkungan. Alam yang indah dan terjaga akan memberikan kesejukan serta ketenangan bagi masyarakat. Upaya pemeliharaan keindahan alam dapat dilakukan dengan cara menjaga kelestarian taman, pantai, dan hutan serta menghindari kerusakan lingkungan yang tidak perlu.

(Fikriyyah & Adiwibowo, 2018) Dalam menjaga kebersihan lingkungan, peran aktif setiap individu sangatlah penting. Setiap individu perlu memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekitarnya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya, serta mendukung program penghijauan dan pengendalian polusi yang dilakukan oleh pemerintah.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan, kebersihan lingkungan merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Kebersihan lingkungan meliputi pengelolaan sampah, penghijauan, pengendalian polusi, dan pemeliharaan keindahan alam. Dalam menjaga kebersihan lingkungan, peran aktif setiap individu sangatlah penting. Oleh karena itu, mari kita tingkatkan kesadaran dan peran kita dalam menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kita demi terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat, dan indah.

Menciptakan kebersihan lingkungan dapat dilakukan oleh setiap individu dan masyarakat secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk menciptakan kebersihan lingkungan:

1. Memilah dan Mengelola Sampah

Memilah sampah menjadi organik dan anorganik serta menggunakan tempat sampah yang sesuai adalah langkah awal untuk menciptakan kebersihan lingkungan. Selain itu, mengelola sampah dengan benar seperti mendaur ulang atau mengolahnya menjadi pupuk organik juga dapat mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan.

2. Mengurangi Penggunaan Plastik

Plastik merupakan salah satu sumber polusi lingkungan yang sulit terurai. Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai seperti kantong plastik dan botol air

- mineral dapat membantu menjaga kebersihan lingkungan. Gunakanlah tas belanja kain dan botol minum yang dapat diisi ulang sebagai alternatif.
3. **Membersihkan Lingkungan Secara Rutin**
Membersihkan lingkungan secara rutin adalah langkah penting dalam menjaga kebersihan. Bersihkan rumah, halaman, dan area sekitar tempat tinggal secara teratur untuk mencegah penumpukan sampah dan kotoran.
 4. **Mengedukasi Masyarakat**
Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan juga penting dilakukan. Melalui kampanye dan penyuluhan, masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mengambil tindakan yang tepat.
 5. **Mendukung Program Pemerintah**
Selain upaya individu, mendukung program pemerintah dalam menjaga kebersihan lingkungan juga sangat penting. Ikuti aturan dan program yang telah ditetapkan oleh pemerintah, seperti pengelolaan sampah yang baik dan penghijauan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, diantaranya civitas akademika Universitas Balikpapan baik kepada Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi, dan terkhusus untuk dosen yang telah memberikan materi, terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta pelatihan masyarakat RT 50 Kelurahan Manggar Balikpapan Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, Julia. (2024). Mengenal Bank Sampah: Pengertian, Cara Kerja, dan Manfaatnya Bagi Lingkungan. <https://sediksi.com/mengenal-bank-sampah-dan-manfaatnya-bagi-lingkungan/> <https://ibukotakini.com/read/terima-penghargaan-adipura-kencana-wali-kota-balikpapan-terima-kasih-atas-dukungan-warga-kota>.
- Ariani, Misna. (2023). *Metodologi Pe nelitian: Langkah Mudah Menulis Skripsi dan Tesis*. Penerbit: PT Grafindo Persada, Depok.
- Citra, Bunga (2024). <https://ibukotakini.com/read/53-penghargaan-diraih-kota-balikpapan-sepanjang-2023>.
- Daffa, M. (2021). Solusi Pengolahan Sampah dalam Problem Pencemaran Bumi untuk Kebersihan Lingkungan Hidup: Studi Syarah Hadis. *Jurnal Riset Agama*, 1(2), 323–337. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14570>
- Dewanti, M., Purnomo, E. P., & Salsabila, L. (2020). Analisa efektifitas bank sampah sebagai alternatif pengelolaan sampah dalam mencapai smart city di kabupaten kulon progo. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1). <https://doi.org/10.26905/pjiap.v5i1.3828>
- Dewi, S. R., Azi Nugraha, F., & Nasution, H. (2023). Peningkatan Kesadaran Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Hidup Melalui Gerakan Disiplin Pemilahan Sampah Organik dan Non Organik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(5), 695–701. <https://doi.org/10.52436/1.jpmp.1701>
- Fikriyyah, D. F., & Adiwibowo, S. (2018). Pengaruh Bank Sampah terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Pendapatan Nasabah. *Jurnal Sains*

Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM], 2(6), 703–716.
<https://doi.org/10.29244/jskpm.2.6.703-716>

Haryanti, S., Gravitiani, E., & Wijaya, M. (2020). Studi Penerapan Bank Sampah dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Yogyakarta. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 6(1), 60–68.
<https://doi.org/10.23917/bioeksperimen.v6i1.10434>

Hisamuddin, N., Hakim, M. F., Mulyadi, L. F., Muzayyanah, S. F., Salsabila, A. R., Nuraini, R., Laili, U. N., Sukokaryo, P. A. P., Yati, M. J., Wahyu, M., & Rizky, M. D. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Melalui Sosialisasi Pemilahan dan Pengolahan Sampah di Desa Mengok, Kecamatan Pujer, Kabupaten Bondowoso. *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 138–143. <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i2.186>

Larose, Nursyamsiarni D. (2021). Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Balikpapan. <https://web.balikpapan.go.id/berita/read/8697>.

Sumahiradewi, L. G., Ningsih, B. P., Saputra, E., Sudiar, R., Artha, I. G. W. K., Hidayat, M. R., Septian, M. E. Y., Faton, A., Hamami, R., Hasdianto, H., Rizal, A., Salim, A., & Firdaus, E. S. (2021). Sosialisasi Kebersihan Lingkungan Dan Pembuatan Tempat Sampah Dari Ban Bekas. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 126. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6422>

Suryani, A. S. (2014). Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Aspirasi*, 5(1), 71–84.
<https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/447/344>

Holid, Dede. <https://www.rinso.com/id/sustainability/manfaat-bank-sampah-dan-cara-kerjanya-yang-perlu-diketahui.html>

Geograf. (2023). Pengertian Kebersihan Lingkungan: Definisi dan Penjelasan Lengkap Menurut Ahli. <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-kebersihan-lingkungan/>